

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Hasil determinasi tumbuhan daun benalu mangga



UPT-LABORATORIUM

Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

Nomor : 166/DET/UPT-LAB/18.03.2021
 Hal : Hasil determinasi tumbuhan
 Lamp. : -

Nama Pemesan : Febby Kurniawati
 NIM : 23175077A
 Program Studi : S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
 Nama Sampel : Benalu manga /*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq.

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Super Divisi : Spermatophyta
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida/Dicotyledoneae
 Ordo : Santalales
 Famili : Loranthaceae
 Genus : *Dendrophthoe*
 Species : *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq.

Hasil Determinasi menurut Steenis, C.G.G.J.V, Bloembergen, H, Eyma, P.J. 1992 :

1b – 2b 3b – 4b - 6a. Golongan 3. 34a – 35b – 36a. Fam. 39. Loranthaceae. 1b – 2b – 3a.
Dendrophthoe pentandra (L.) Miq.

Deskripsi:

Habitus : Semak.
 Batang : Cabang kuat kerapkali tinggi lebih dari 1 m. Ranting tua pada ruas membesar kuat

- Daun : Daun tunggal, tersebar, bertangkai pendek, bentuk lanset sampai bulat, kerap kali memanjang, ukuran 5-20 kali 2-12 cm, tebal, rapuh.
- Bunga : Karangan bunga berdiri sendiri dalam ketiak, atau terkumpul lebih dari satu pada ruas yang tua, bunga 2-20. Tangkai bunga pendek. Tabung kelopak silindris sampai bentuk mangkuk, tinggi lk 2 mm, tepi mahkota pendek, lk bergigi 5. Mahkota waktu kuncup dewasa panjang 1,5-2,5 cm, separo bagian bawah silindris, kelak melembung, separo bagian atas ellipsoid persegi lima, ujung tumpul, warna kuning sampai oranye. Taju melengkung sangat berjauhan. Bagian bebas benangsari 2-4 mm. Kepala putik bentuk tombol, tumpul
- Buah : Buah bentuk telur, panjang sampai 1 cm, warna kuning-oranye.

Kepala UPT-LAB



Asik Gunawan, Amdk

Surakarta, 18 Februari 2021

Penanggung jawab

Determinasi Tumbuhan

Dra. Dewi Sulistyawati. M.Sc.

Lampiran 2. Surat *ethical clearance*

2/17/2021

KEPK-RSDM

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 116 / II / HREC / 2021

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

EFEK ANTIPLATELET EKSTRAK ETANOL DAUN BENALU MANGGA (*Dendrophthoe pentandra* L. Miq) TERHADAP WAKTU PERDARAHAN DAN WAKTU KOAGULASI PADA MENCIT PUTIH JANTAN

Principal investigator : Febby Kurniawati
 Peneliti Utama 23175077A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 17 Februari 2021

Chairman
 Ketua

Dr. Wahyu Dwi Almoso, Sp.F
 19770224 201001 1 004

<https://kmielatika.rsudmoewardi.com/kmielathinabclearance/23175077A-0147>

1/1

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand
Ngampon RT 04 / RW 04. Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Febby Kurniawati
NIM : 23175077A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss Webster
Umur : 2-3 bulan
Jumlah : 27 ekor
Jenis kelamin : Jantan
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Maret 2021

Hormat kami



Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Daun benalu mangga segar, daun benalu mangga kering, dan serbuk daun benalu mangga



Daun benalu mangga segar



Daun benalu mangga kering



Serbuk daun benalu mangga

Lampiran 5. Hasil perhitungan rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun benalu mangga

| Bobot basah (g) | Bobot kering (g) | Rendemen (%) |
|-----------------|------------------|--------------|
| 10000 | 2700 | 27 |

Perhitungan % rendemen =

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{bobot kering}}{\text{bobot basah}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ rendemen} &= \frac{2700}{10000} \times 100\% \\ &= 27 \% \end{aligned}$$

Lampiran 6. Hasil perhitungan rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering daun benalu mangga

| Bobot kering (g) | Bobot serbuk (g) | Rendemen (%) |
|------------------|------------------|--------------|
| 2700 | 1215 | 45 |

Perhitungan % rendemen

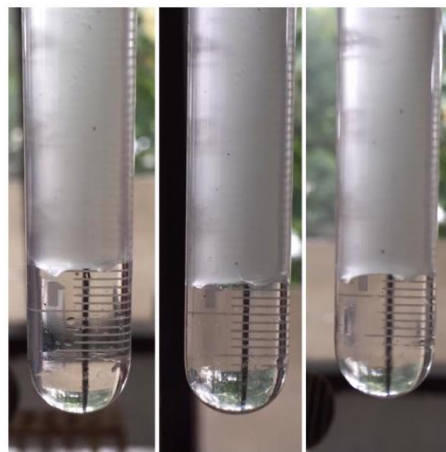
$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{bobot serbuk}}{\text{bobot kering}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% \text{ rendemen} &= \frac{1215}{2700} \times 100\% \\ &= 45 \% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Proses dan hasil penetapan kadar air serbuk daun benalu mangga



Proses penetapan kadar air serbuk metode *Sterling Bidwell*



Hasil volume terbaca serbuk (mL) replikasi 1, replikasi 2, dan replikasi 3

Lampiran 8. Hasil perhitungan kadar air serbuk daun benalu mangga

| Replikasi | Bobot serbuk (g) | Volume terbaca (mL) | Kadar air (%) |
|----------------|------------------|---------------------|---------------|
| 1 | 20 | 1,6 | 8 |
| 2 | 20 | 1,4 | 7 |
| 3 | 20 | 1,3 | 6,5 |
| Rata-rata ± SD | | | 7,17 ± 0,76 |

Perhitungan % kadar air serbuk

$$\text{Replikasi 1} = \frac{\text{volume terbaca (mL)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,6}{20} \times 100\%$$

$$= 8 \%$$

$$\text{Replikasi 2} = \frac{\text{volume terbaca (mL)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,4}{20} \times 100\%$$

$$= 7 \%$$

$$\text{Replikasi 3} = \frac{\text{volume terbaca (mL)}}{\text{bobot serbuk (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,3}{20} \times 100\%$$

$$= 6,5 \%$$

$$\text{Rata-rata \% kadar air serbuk} = \frac{(\text{Replikasi 1} + \text{Replikasi 2} + \text{Replikasi 3}) \%}{3}$$

$$= \frac{(8 + 7 + 6,5) \%}{3}$$

$$= 7,17 \%$$

Lampiran 9. Proses dan hasil pembuatan ekstrak etanol daun benalu mangga

Proses *rotary evaporator*



Hasil ekstrak kental daun benalu mangga

Lampiran 10. Hasil perhitungan rendemen bobot ekstrak terhadap bobot serbuk daun benalu mangga

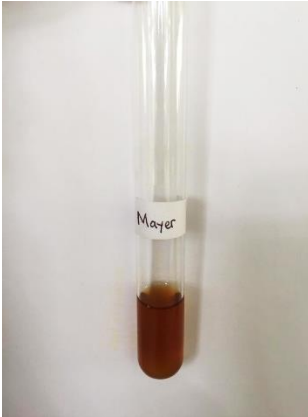
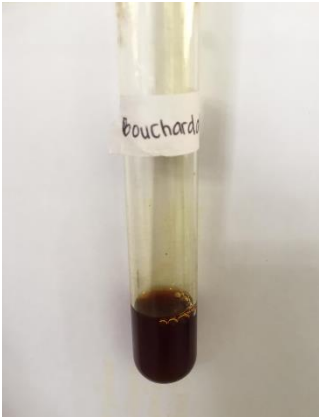
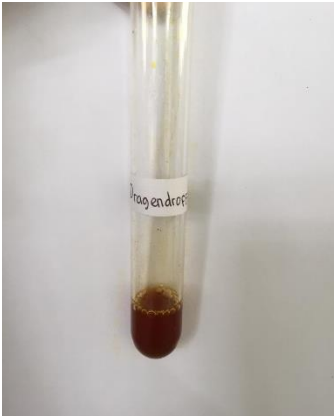
| Bobot serbuk (g) | Bobot ekstrak (g) | Rendemen (%) |
|------------------|-------------------|--------------|
| 900 | 161 | 17,89 |


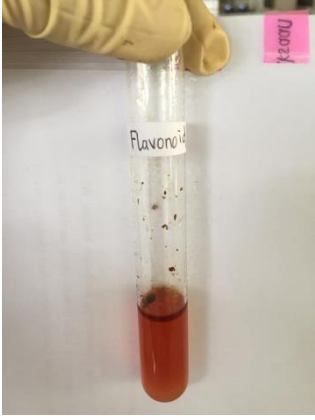

Perhitungan % rendemen

$$\% \text{ rendemen} = \frac{\text{bobot ekstrak}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\%$$

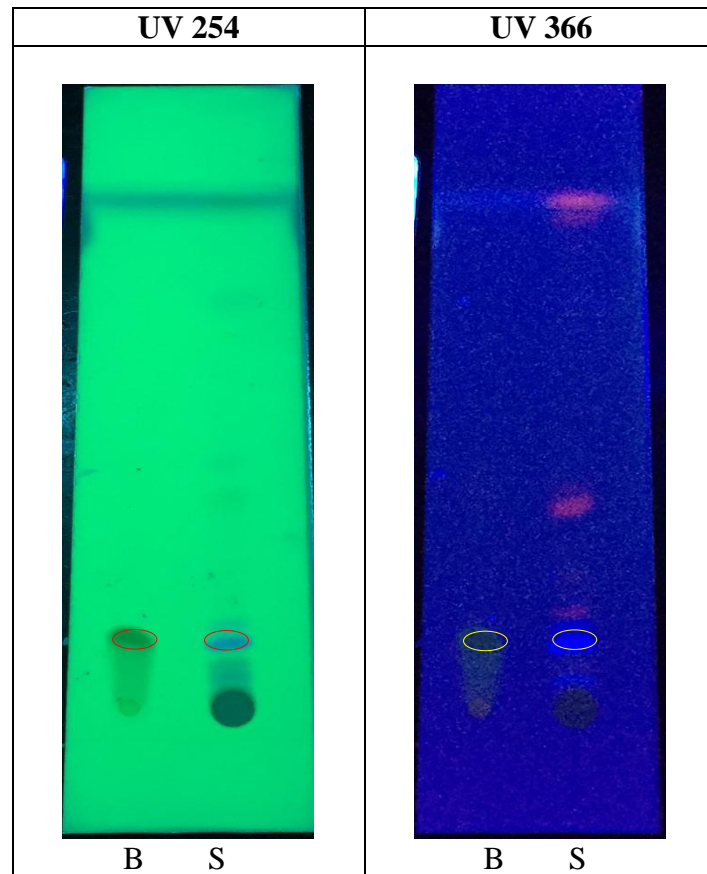
$$\begin{aligned} \% \text{ rendemen} &= \frac{161}{900} \times 100\% \\ &= 17,89 \% \end{aligned}$$

Lampiran 11. Hasil identifikasi kandungan senyawa kimia ekstrak etanol daun benalu mangga

| Uji Tabung | Hasil identifikasi |
|--------------------------------|---|
| Alkaloid • <i>Mayer</i> |  <p>(-) Tidak terbentuk endapan warna putih</p> |
| • <i>Bouchardat</i> |  <p>(-) Tidak terbentuk endapan warna coklat-kehitaman</p> |
| • <i>Dragendorff</i> |  <p>(-) tidak terbentuk warna jingga</p> |

| | |
|-----------|--|
| Tanin |  <p>(+) Warna hijau kehitaman</p> |
| Flavonoid |  <p>(+) Terbentuknya warna merah pada lapisan amil alkohol</p> |
| Saponin |  <p>Setelah dikocok selama 10 detik</p> <p>Setelah di diamkan selama beberapa menit</p> <p>Setelah penambahan 1 tetes HCl 2N</p> |

Lampiran 12. Hasil Identifikasi kandungan senyawa kimia flavonoid kuersetin ekstrak etanol benalu mangga dengan KLT



Baku kuersetin (B) dan sampel ekstrak etanol daun benalu mangga (S)

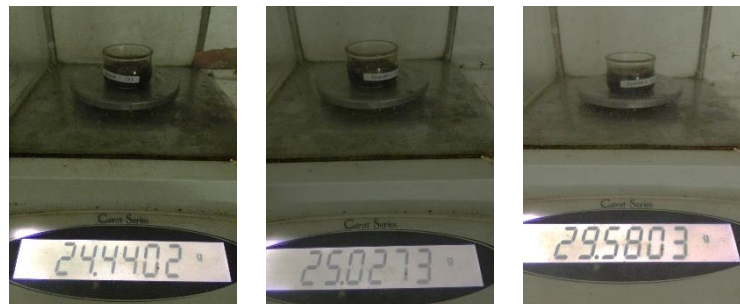
Lampiran 13. Hasil penetapan kadar air ekstrak etanol daun benalu mangga



Proses penetapan kadar air ekstrak metode *Gravimetri* dengan alat oven (kanan) dan alat desikator (kiri)



Hasil bobot botol timbang (g) replikasi 1, replikasi 2, dan replikasi 3



Hasil bobot ekstrak awal (g) replikasi 1, replikasi 2, dan replikasi 3



Hasil bobot ekstrak akhir (g) replikasi 1, replikasi 2, dan replikasi 3

Lampiran 14. Hasil perhitungan kadar air ekstrak etanol daun benalu mangga

| Replikasi | Bobot ekstrak awal (g) | Bobot ekstrak akhir (g) | Kadar air (%) |
|----------------|------------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | 10,7727 | 9,8993 | 8,11 |
| 2 | 10,8108 | 9,9054 | 8,37 |
| 3 | 10,8644 | 9,9606 | 8,32 |
| Rata-rata ± SD | | | 8,27 ± 0,14 |

Perhitungan % kadar air ekstrak

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \left(\frac{\text{bobot ekstrak awal (g)} - \text{bobot ekstrak akhir (g)}}{\text{bobot ekstrak awal (g)}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{10,7726 - 9,8993}{10,7726} \right) \times 100\% \\ &= 8,11 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \left(\frac{\text{bobot ekstrak awal (g)} - \text{bobot ekstrak akhir (g)}}{\text{bobot ekstrak awal (g)}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{10,8108 - 9,9054}{10,8108} \right) \times 100\% \\ &= 8,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \left(\frac{\text{bobot ekstrak awal (g)} - \text{bobot ekstrak akhir (g)}}{\text{bobot ekstrak awal (g)}} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{10,8642 - 9,9606}{10,8642} \right) \times 100\% \\ &= 8,32 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata \% kadar air ekstrak} &= \frac{(\text{Replikasi 1} + \text{Replikasi 2} + \text{Replikasi 3}) \%}{3} \\ &= \frac{(8,11 + 8,37 + 8,32) \%}{3} \\ &= 8,27 \% \end{aligned}$$

Lampiran 15. Perhitungan dosis dan penimbangan larutan stok

a. Perhitungan dosis aspirin

Dosis terapi aspirin sebagai antiplatelet untuk manusia dengan berat badan 70 kg adalah 80 mg. Faktor konversi dari manusia (70 kg) ke mencit (20 gram) yakni 0,0026, maka :

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis Aspirin untuk manusia} &= 80 \text{ mg} \\
 \text{Konversi dosis untuk mencit BB 20g} &= \text{Dosis Aspirin} \times \text{Faktor Konversi} \\
 &= 80 \text{ mg} \times 0,0026 \\
 &= 0,208 \text{ mg}/20 \text{ gBB} \\
 &= 10,4 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\
 &= 10,4 \text{ mg}/\text{kgBB} \\
 \text{Dosis diberikan dalam volume} &= 0,2 \text{ mL} \\
 \text{Dibuat larutan stok sebanyak} &= 100 \text{ mL} \\
 \text{Jumlah aspirin yang digunakan} &= \left(\frac{100 \text{ mL}}{0,2 \text{ mL}} \right) \times 0,208 \text{ mg} \\
 &= 104 \text{ mg} \\
 &= 0,104 \text{ gram} \\
 \% \text{ Kadar Aspirin} &= \left(\frac{0,104 \text{ gram}}{100 \text{ mL}} \right) \times 100\% \\
 &= 0,104\%
 \end{aligned}$$

b. Perhitungan dosis ekstrak etanol daun benalu mangga

Dosis ekstrak yang digunakan 200; 400; dan 800 mg/kgBB tikus. Faktor konversi tikus (200 gram) ke mencit (20 gram) adalah 0,14, maka :

Dosis I (200 mg/kgBB)

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis untuk tikus BB 200 g} &= 200 \text{ mg}/\text{kgBB} \\
 &= 200 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\
 &= 40 \text{ mg}/200 \text{ gBB} \\
 \text{Konversi dosis untuk mencit BB 20g} &= \text{Dosis tikus} \times \text{Faktor Konversi} \\
 &= 40 \text{ mg} \times 0,14 \\
 &= 5,6 \text{ mg}/20 \text{ gBB}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 280 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\
 &= 280 \text{ mg}/\text{kgBB} \\
 \text{Dosis diberikan dalam volume} &= 0,2 \text{ mL} \\
 \text{Dibuat larutan stok sebanyak} &= 100 \text{ mL} \\
 \text{Jumlah ekstrak yang digunakan} &= \left(\frac{100 \text{ mL}}{0,2 \text{ mL}} \right) \times 5,6 \text{ mg} \\
 &= 2.800 \text{ mg} \\
 &= 2,8 \text{ g} \\
 \% \text{ Kadar Ekstrak I} &= \left(\frac{2,8 \text{ g}}{100 \text{ mL}} \right) \times 100\% \\
 &= 2,8\%
 \end{aligned}$$

Dosis II (400 mg/kgBB)

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis untuk tikus BB 400 g} &= 400 \text{ mg}/\text{kgBB} \\
 &= 400 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\
 &= 80 \text{ mg}/200 \text{ gBB} \\
 \text{Konversi dosis untuk mencit BB 20g} &= \text{Dosis tikus} \times \text{Faktor Konversi} \\
 &= 80 \text{ mg} \times 0,14 \\
 &= 11,2 \text{ mg}/20 \text{ gBB} \\
 &= 560 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\
 &= 560 \text{ mg}/\text{kgBB} \\
 \text{Dosis diberikan dalam volume} &= 0,2 \text{ mL} \\
 \text{Dibuat larutan stok sebanyak} &= 100 \text{ mL} \\
 \text{Jumlah ekstrak yang digunakan} &= \left(\frac{100 \text{ mL}}{0,2 \text{ mL}} \right) \times 11,2 \text{ mg} \\
 &= 5.600 \text{ mg} \\
 &= 5,6 \text{ g} \\
 \% \text{ Kadar Ekstrak II} &= \left(\frac{5,6 \text{ g}}{100 \text{ mL}} \right) \times 100\% \\
 &= 5,6\%
 \end{aligned}$$

Dosis II (800 mg/kgBB)

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk tikus BB 800 g} &= 800 \text{ mg/kgBB} \\ &= 800 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\ &= 160 \text{ mg}/200 \text{ gBB} \end{aligned}$$

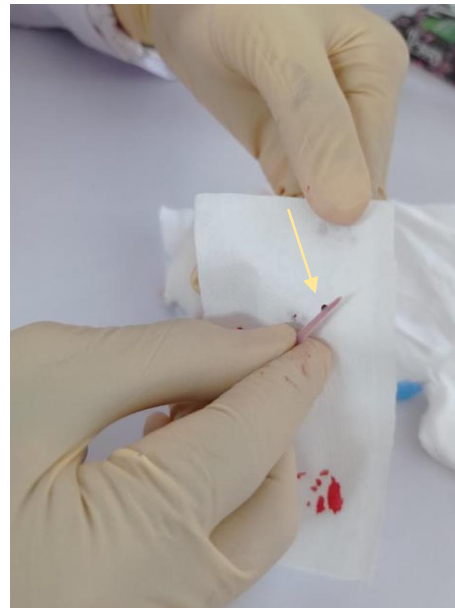
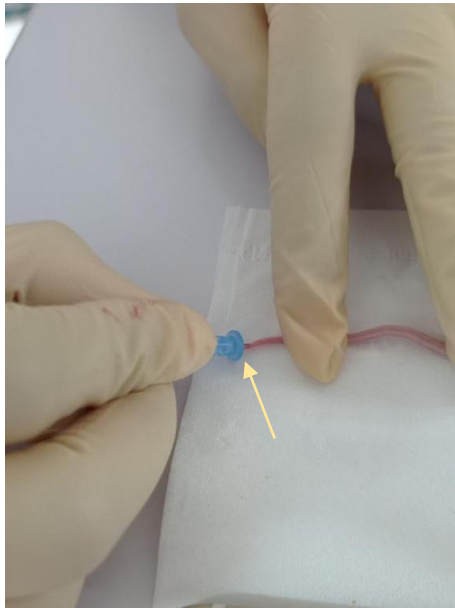
$$\begin{aligned} \text{Konversi dosis untuk mencit BB 20g} &= \text{Dosis tikus} \times \text{Faktor Konversi} \\ &= 160 \text{ mg} \times 0,14 \\ &= 22,4 \text{ mg}/20 \text{ gBB} \\ &= 1.120 \text{ mg}/1000 \text{ gBB} \\ &= 1.120 \text{ mg/kgBB} \end{aligned}$$

$$\text{Dosis diberikan dalam volume} = 0,2 \text{ mL}$$

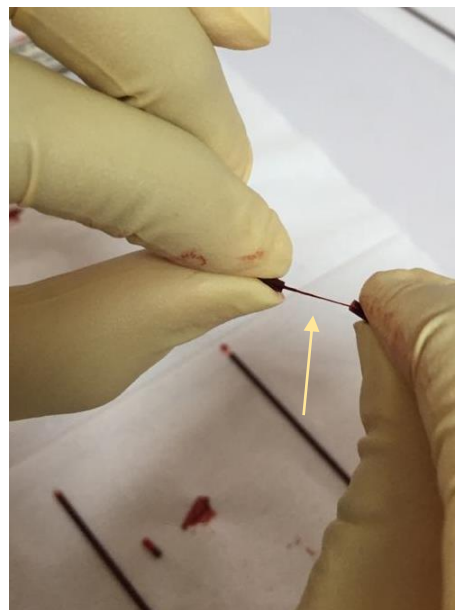
$$\text{Dibuat larutan stok sebanyak} = 100 \text{ mL}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah ekstrak yang digunakan} &= \left(\frac{100 \text{ mL}}{0,2 \text{ mL}} \right) \times 22,4 \text{ mg} \\ &= 11.200 \text{ mg} \\ &= 11,2 \text{ g} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Kadar Ekstrak III} &= \left(\frac{11,2 \text{ g}}{100 \text{ mL}} \right) \times 100\% \\ &= 11,2\% \end{aligned}$$

Lampiran 16. Foto pengamatan

Uji antiplatelet dengan parameter waktu perdarahan



Uji antiplatelet dengan parameter waktu koagulasi (terbentuknya benang fibrin)

Lampiran 17. Hasil uji dan persentase peningkatan waktu perdarahan

| Kelompok Perlakuan | Replikasi | Waktu Perdarahan (menit) | | % Peningkatan |
|---|-----------|--------------------------|--------------------|------------------------|
| | | T ₀ | T ₁ | |
| I. Kontrol Negatif CMC Na 1% | 1 | 1,15 | 1,21 | 5,22 |
| | 2 | 1,04 | 1,23 | 18,27 |
| | 3 | 2,12 | 2,33 | 9,91 |
| | 4 | 0,43 | 0,45 | 4,65 |
| | 5 | 1,24 | 1,22 | -1,61 |
| Rata-rata ± SD | | 1,20 ± 0,54 | 1,29 ± 0,60 | 7,29 ± 6,60 |
| II. Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/kgBB | 1 | 0,5 | 2,42 | 384,00 |
| | 2 | 1,44 | 3,16 | 119,44 |
| | 3 | 1,02 | 3,28 | 221,57 |
| | 4 | 1,11 | 3,53 | 218,02 |
| | 5 | 1,22 | 3,42 | 180,33 |
| Rata-rata ± SD | | 1,06 ± 0,31 | 3,16 ± 0,44 | 224,67 ± 98,08 |
| III. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 280 mg/kgBB | 1 | 1,41 | 1,58 | 12,06 |
| | 2 | 1,18 | 1,28 | 8,47 |
| | 3 | 1,02 | 2,11 | 106,86 |
| | 4 | 1,36 | 2,21 | 62,50 |
| | 5 | 0,49 | 1,04 | 112,24 |
| Rata-rata ± SD | | 1,09 ± 0,37 | 1,64 ± 0,51 | 60,43 ± 49,71 |
| IV. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 560 mg/kgBB | 1 | 1,57 | 2,48 | 57,96 |
| | 2 | 1,03 | 3,39 | 229,13 |
| | 3 | 1,21 | 3,54 | 192,56 |
| | 4 | 1,07 | 2,58 | 141,12 |
| | 5 | 1,02 | 2,22 | 117,65 |
| Rata-rata ± SD | | 1,18 ± 0,23 | 2,84 ± 0,59 | 147,68 ± 66,41 |
| V. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 1.120 mg/kgBB | 1 | 1,37 | 4,26 | 210,95 |
| | 2 | 1,12 | 3,39 | 202,68 |
| | 3 | 1,01 | 4,03 | 299,01 |
| | 4 | 0,53 | 3,49 | 558,49 |
| | 5 | 1,36 | 3,38 | 148,53 |
| Rata-rata ± SD | | 1,08 ± 0,34 | 3,71 ± 0,41 | 283,93 ± 162,69 |

$$\% \text{ Peningkatan} = \frac{T_1 \text{ waktu perdarahan} - T_0 \text{ waktu perdarahan}}{T_0 \text{ waktu perdarahan}} \times 100\%$$

Lampiran 18. Hasil uji statistik parameter waktu perdarahan

Normalitas (Uji *Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

| | Kelompok Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------|-----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T0_waktu_ perdarahan | CMC NA 1% | .271 | 5 | .200* | .934 | 5 | .626 |
| | Aspirin 10,4 mg/ kgBB | .257 | 5 | .200* | .929 | 5 | .588 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .223 | 5 | .200* | .877 | 5 | .297 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .283 | 5 | .200* | .785 | 5 | .060 |
| | Ekstrak 1.120 mg/kgBB | .221 | 5 | .200* | .876 | 5 | .293 |
| T1_waktu_ perdarahan | CMC NA 1% | .334 | 5 | .070 | .873 | 5 | .279 |
| | Aspirin 10,4 mg/ kgBB | .298 | 5 | .167 | .836 | 5 | .154 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .220 | 5 | .200* | .921 | 5 | .534 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .273 | 5 | .200* | .876 | 5 | .290 |
| | Ekstrak 1.120 mg/kgBB | .305 | 5 | .144 | .823 | 5 | .122 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Homogenitas (Uji *Levene*)

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| T0_waktu_ perdarahan | Based on Mean | .471 | 4 | 20 | .757 |
| | Based on Median | .424 | 4 | 20 | .789 |
| | Based on Median and with adjusted df | .424 | 4 | 13.741 | .789 |
| | Based on trimmed mean | .462 | 4 | 20 | .763 |
| T1_waktu_ perdarahan | Based on Mean | .354 | 4 | 20 | .838 |
| | Based on Median | .167 | 4 | 20 | .953 |
| | Based on Median and with adjusted df | .167 | 4 | 16.140 | .952 |
| | Based on trimmed mean | .352 | 4 | 20 | .840 |

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi homogen.

Uji Paired T Tes

Kontrol Negatif CMC Na 1%

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.1960 | 5 | .60600 | .27101 |
| | T1 | 1.2880 | 5 | .67121 | .30017 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .992 | .001 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|--------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -.09200 | .10281 | .04598 | -2.1966 | .03566 | -2.001 | 4 | .116 |

Interpretasi hasil:

Sig > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/kgBB

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.0580 | 5 | .34917 | .15615 |
| | T1 | 3.1620 | 5 | .43774 | .19577 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .768 | .129 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|---------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -2.10400 | .28050 | .12544 | -2.45229 | -1.75571 | -16.773 | 4 | .000 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 280 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.0920 | 5 | .37023 | .16557 |
| | T1 | 1.6440 | 5 | .50964 | .22792 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .569 | .317 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|---------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -.55200 | .42676 | .19085 | -1.08189 | -.02211 | -2.892 | 4 | .044 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 560 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.1800 | 5 | .23087 | .10325 |
| | T1 | 2.8420 | 5 | .58611 | .26211 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | -.137 | .826 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|---------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -1.66200 | .65869 | .29457 | -2.47987 | -.84413 | -5.642 | 4 | .005 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 1.120 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.0780 | 5 | .34332 | .15354 |
| | T1 | 3.7100 | 5 | .40762 | .18229 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .273 | .657 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|---------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -2.63200 | .45560 | .20375 | -3.19770 | -2.06630 | -12.918 | 4 | .000 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁

Lampiran 19. Hasil uji statistik persentase peningkatan waktu perdarahan

Normalitas (Uji *Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

| | kelompok_perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| persentase_ waktu_ perdarahan | CMC Na 1% | .210 | 5 | .200* | .963 | 5 | .826 |
| | 10,4 mg/ kgBB | .313 | 5 | .124 | .897 | 5 | .394 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .235 | 5 | .200* | .854 | 5 | .206 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .150 | 5 | .200* | .985 | 5 | .961 |
| | Ekstrak 1120 mg/kgBB | .273 | 5 | .200* | .826 | 5 | .130 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Homogenitas (Uji *Levene*)

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| persentase_ peningkatan_ waktu_ perdarahan | Based on Mean | 2.541 | 4 | 20 | .072 |
| | Based on Median | 1.116 | 4 | 20 | .377 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.116 | 4 | 6.768 | .422 |
| | Based on trimmed mean | 2.340 | 4 | 20 | .090 |

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi homogen.

One Way ANOVA

ANOVA

persentase_peningkatan_waktu_perdarahan

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 258870.446 | 4 | 64717.612 | 7.521 | .001 |
| Within Groups | 172095.196 | 20 | 8604.760 | | |
| Total | 430965.642 | 24 | | | |

Interpretasi hasil: Sig < 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan

Post Hoc (Tukey)**persentase_peningkatan_waktu_perdarahan**Tukey HSD^a

| kelompok_perlakuan | N | Subset for alpha = 0.05 | | |
|--|---|-------------------------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Kontrol Negatif CMC Na 1% | 5 | 7.2880 | | |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 280 mg/kgBB | 5 | 60.4260 | 60.4260 | |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 560 mg/kgBB | 5 | 147.6840 | 147.6840 | 147.6840 |
| Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/ kgBB | 5 | | 224.6720 | 224.6720 |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 1120 mg/kgBB | 5 | | | 283.9320 |
| Sig. | | 7.2880 | | |
| Means for groups in homogeneous subsets are displayed. | | | | |
| a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000. | | | | |

Lampiran 20. Hasil uji dan persentase peningkatan waktu koagulasi

| Kelompok Perlakuan | Replikasi | Waktu Koagulasi (menit) | | % Peningkatan |
|---|-----------|-------------------------|--------------------|-----------------------|
| | | T ₀ | T ₁ | |
| I. Kontrol Negatif CMC Na 1% | 1 | 1,46 | 1,49 | 2,05 |
| | 2 | 1,03 | 1,09 | 5,83 |
| | 3 | 1,44 | 1,47 | 2,08 |
| | 4 | 1,13 | 1,17 | 3,54 |
| | 5 | 1,08 | 1,07 | -0,93 |
| Rata-rata ± SD | | 1,23 ± 0,18 | 1,26 ± 0,18 | 2,52 ± 2,46 |
| II. Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/kgBB | 1 | 1,15 | 3,53 | 206,96 |
| | 2 | 1,54 | 3,56 | 131,17 |
| | 3 | 1,39 | 5,14 | 269,78 |
| | 4 | 1,44 | 4,15 | 188,19 |
| | 5 | 1,47 | 4,43 | 201,36 |
| Rata-rata ± SD | | 1,40 ± 0,13 | 4,16 ± 0,67 | 199,49 ± 49,49 |
| III. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 280 mg/kgBB | 1 | 1,21 | 2,26 | 86,78 |
| | 2 | 0,53 | 1,28 | 141,51 |
| | 3 | 1,45 | 2,48 | 71,03 |
| | 4 | 1,52 | 2,26 | 48,68 |
| | 5 | 1,02 | 1,45 | 42,16 |
| Rata-rata ± SD | | 1,15 ± 0,40 | 1,95 ± 0,54 | 78,03 ± 39,70 |
| IV. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 560 mg/kgBB | 1 | 1,33 | 3,44 | 158,65 |
| | 2 | 1,26 | 3,08 | 144,44 |
| | 3 | 1,08 | 3,49 | 223,15 |
| | 4 | 2,01 | 4,23 | 110,45 |
| | 5 | 1,03 | 3,57 | 246,60 |
| Rata-rata ± SD | | 1,34 ± 0,39 | 3,56 ± 0,42 | 176,66 ± 56,57 |
| V. Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 1.120 mg/kgBB | 1 | 1,42 | 4,52 | 218,31 |
| | 2 | 1,07 | 4,21 | 293,46 |
| | 3 | 1,25 | 4,38 | 250,40 |
| | 4 | 1,26 | 4,27 | 238,89 |
| | 5 | 2,15 | 5,04 | 134,42 |
| Rata-rata ± SD | | 1,43 ± 0,42 | 4,48 ± 0,33 | 277,10 ± 58,64 |

$$\% \text{ Peningkatan} = \frac{T_1 \text{ waktu koagulasi} - T_0 \text{ waktu koagulasi}}{T_0 \text{ waktu koagulasi}} \times 100\%$$

Lampiran 21. Hasil uji statistik parameter waktu koagulasi

Normalitas (Uji *Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

| | Kelompok Perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------|-----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| T0_waktu_koagulasi | CMC NA 1% | .283 | 5 | .200* | .820 | 5 | .116 |
| | Aspirin 10,4 mg/ kgBB | .279 | 5 | .200* | .875 | 5 | .286 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .178 | 5 | .200* | .919 | 5 | .521 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .312 | 5 | .125 | .818 | 5 | .113 |
| | Ekstrak 1.120 mg/kgBB | .309 | 5 | .132 | .812 | 5 | .101 |
| T1_waktu_koagulasi | CMC NA 1% | .265 | 5 | .200* | .809 | 5 | .095 |
| | Aspirin 10,4 mg/ kgBB | .216 | 5 | .200* | .915 | 5 | .500 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .319 | 5 | .107 | .842 | 5 | .169 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .292 | 5 | .188 | .906 | 5 | .445 |
| | Ekstrak 1.120 mg/kgBB | .257 | 5 | .200* | .847 | 5 | .186 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil: $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Homogenitas (Uji *Levene*)

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| T0_waktu_koagulasi | Based on Mean | .885 | 4 | 20 | .491 |
| | Based on Median | .475 | 4 | 20 | .753 |
| | Based on Median and with adjusted df | .475 | 4 | 13.535 | .753 |
| | Based on trimmed mean | .773 | 4 | 20 | .556 |
| T1_waktu_koagulasi | Based on Mean | 1.787 | 4 | 20 | .171 |
| | Based on Median | .895 | 4 | 20 | .485 |
| | Based on Median and with adjusted df | .895 | 4 | 14.535 | .492 |
| | Based on trimmed mean | 1.748 | 4 | 20 | .179 |

Interpretasi hasil: $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi homogen.

Uji Paired T Tes**Kontrol Negatif CMC Na 1%****Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.2280 | 5 | .20584 | .09205 |
| | T1 | 1.2580 | 5 | .20620 | .09222 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .992 | .001 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|--------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -.03000 | .02550 | .01140 | -.06166 | .00166 | -2.631 | 4 | .058 |

Interpretasi hasil:

Sig > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁

Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|------|--------|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | T0 | 1.3980 | 5 | .14890 |
| | T1 | T1 | 4.1620 | 5 | .66901 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .206 | .739 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -2.76400 | .65470 | .29279 | -3.57692 | -1.95108 | -9.440 | 4 | .001 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 280 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.1460 | 5 | .39740 | .17772 |
| | T1 | 1.9460 | 5 | .54128 | .24207 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .898 | .039 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|---------|--------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -.80000 | .25417 | .11367 | -1.11559 | -.48441 | -7.038 | 4 | .002 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁.

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 560 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.3420 | 5 | .39341 | .17594 |
| | T1 | 3.5620 | 5 | .41794 | .18691 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .766 | .131 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|---------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -2.22000 | .27866 | .12462 | -2.56600 | -1.87400 | -17.814 | 4 | .000 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁

Ekstrak Etanol Daun Banalu Mangga 1.120 mg/kgBB**Paired Samples Statistics**

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----|--------|---|----------------|-----------------|
| Pair 1 | T0 | 1.4300 | 5 | .42113 | .18833 |
| | T1 | 4.4840 | 5 | .33246 | .14868 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------|---|-------------|------|
| Pair 1 | T0 & T1 | 5 | .989 | .001 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------|--------------------|-------------------|-----------------------|--|----------|---------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | T0 - T1 | -3.05400 | .10502 | .04697 | -3.18440 | -2.92360 | -65.023 | 4 | .000 |

Interpretasi hasil:

Sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara T₀ dan T₁

Lampiran 22. Hasil uji statistik persentase peningkatan waktu koagulasi

Normalitas (Uji *Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality

| | kelompok_perlakuan | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| persentase_ waktu_ koagulasi | CMC Na 1% | .225 | 5 | .200* | .969 | 5 | .866 |
| | 10,4 mg/ kgBB | .240 | 5 | .200* | .954 | 5 | .764 |
| | Ekstrak 280 mg/kgBB | .213 | 5 | .200* | .898 | 5 | .398 |
| | Ekstrak 560 mg/kgBB | .225 | 5 | .200* | .937 | 5 | .642 |
| | Ekstrak 1120 mg/kgBB | .227 | 5 | .200* | .942 | 5 | .684 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal

Homogenitas (Uji *Levene*)

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| persentase_ peningkatan_ waktu_ perdarahan | Based on Mean | 2.735 | 4 | 20 | .058 |
| | Based on Median | 1.497 | 4 | 20 | .241 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.497 | 4 | 14.731 | .254 |
| | Based on trimmed mean | 2.690 | 4 | 20 | .061 |

Interpretasi hasil: Sig > 0,05 maka data terdistribusi homogen.

One Way ANOVA

ANOVA

| persentase_peningkatan_waktu_perdarahan | | | | | |
|---|----------------|----|-------------|--------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 213945.238 | 4 | 53486.310 | 30.196 | .000 |
| Within Groups | 35425.916 | 20 | 1771.296 | | |
| Total | 249371.154 | 24 | | | |

Interpretasi hasil: Sig < 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan

Post Hoc (Tukey)**persentase_peningkatan_waktu_koagulasi**Tukey HSD^a

| kelompok_perlakuan | N | Subset for alpha = 0.05 | | |
|--|---|-------------------------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Kontrol Negatif CMC Na 1% | 5 | 2.5140 | | |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 280 mg/kgBB | 5 | 78.0320 | | |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 560 mg/kgBB | 5 | | 176.6580 | |
| Kontrol Positif Aspirin 10,4 mg/ kgBB | 5 | | 199.4920 | 199.4920 |
| Ekstrak Etanol Daun Benalu Mangga 1120 mg/kgBB | 5 | | | 263.4700 |
| Sig. | | .068 | .909 | .155 |
| Means for groups in homogeneous subsets are displayed. | | | | |
| a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000. | | | | |